

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap proses komunikasi yang dijalankan pihak BLK Mukomuko dalam rekrutmen dan seleksi calon peserta pelatihan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses komunikasi dalam rekrutmen dan seleksi calon peserta pelatihan BLK Mukomuko mengacu kepada pedoman teknis Permenakertrans No.8 tahun 2014 dan BBPL Bekasi. Dalam menjalankan proses komunikasi rekrutmen dan seleksi BLK Mukomuko belum sepenuhnya baik dalam kaidah ilmu komunikasi, ini mengingat tidak ada satupun pegawai BLK yang memiliki basis ilmu komunikasi. Penyusunan pesan, pengiriman pesan dan penerimaan pesan dilakukan hanya dengan berlandaskan pengetahuan yang dimiliki pada tim BLK dan memanfaatkan media yang ada. Informasi rekrutmen dan seleksi lebih efektif melalui mulut ke mulut, sebagian besar pendaftar baru mendapat informasi dari alumni sebelumnya yang berdomisili sama.
2. Hambatan dalam penyampaian pesan rekrutmen dan seleksi mulai dari kurang persiapan dari komunikator BLK, kertas brosur yang rusak dan kurang jumlahnya, kesulitan dalam pemasangan spanduk (terkait lokasi dan izin), gangguan suara karena dilaksanakan di keramaian, serta kondisi fisik dari komunikator yang kelelahan sehingga penyebaran informasi tidak maksimal.

1.2 Saran

1. Saran Akademis

- a. Penelitian tentang proses komunikasi sudah cukup banyak, tetapi belum banyak yang melakukan studi kasus pada rekrutmen dan seleksi peserta pelatihan BLK. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya fokus atau membahas proses komunikasi dalam rekrutmen dan seleksi hanya dari sisi BLK saja, walaupun tetap ada triangulasi dari masyarakatnya dan peserta pelatihan baik yang sedang dalam pelatihan maupun yang sudah alumni. Ternyata dari hasil temuan di lapangan masih ada potensi untuk dikembangkan lebih lanjut dengan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian fokus kepada sosiokultural masyarakatnya. Karena hambatan yang memberikan dampak besar terhadap kesuksesan pelatihan BLK justru dari kompleksitas dan kemajemukan masyarakat Kabupaten Mukomuko.
- b. Saran penelitian lanjutan dari penelitian ini adalah dengan proses komunikasi melalui new media seperti yang baru di coba oleh Tim BLK, yakni melalui iklan QR Code Internet ataupun dengan fokus pada efektifitas penyebaran informasi melalui komunikasi mulut ke mulut (*word of mouth*) terhadap peningkatan jumlah pendaftar BLK.

2. Saran Praktis

- a. Untuk masyarakat Kabupaten Mukomuko dan para pencari kerja (pencaker) khususnya disarankan untuk peduli dan berperan serta aktif terhadap program pemerintah dalam pelatihan kerja ini demi tercapainya peningkatan

kualitas dan kompetensi pekerja di Mukomuko sehingga tingkat pengangguran dapat ditekan.

- b. Tim Rekrutmen dan Seleksi BLK perlu membuat perencanaan secara matang dengan melakukan penelitian terlebih dahulu mengenai khalayak, menggandeng tokoh masyarakat dan perangkat desa dalam setiap proses komunikasi yang dibekali dengan informasi pelatihan, mengadakan kegiatan sosialisasi pelatihan BLK dan monitoring serta evaluasi dirasa sangat tepat. Selain daripada itu komunikasi persuasifnya dengan khalayak perlu ditingkatkan. Kemudian, BLK perlu mengajukan penambahan jumlah PNS BLK kepada BKPPD dan mengajukan rancangan kerja anggaran untuk kegiatan sosialisasi dan monitoring serta pengajuan penambahan asrama ke Kemenakertrans.

